

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini, Indonesia sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan tersebut ditandai dengan adanya perkembangan dalam bidang infrastruktur. Perkembangan dalam bidang infrastruktur ini tidak terlepas dari kemajuan dalam bidang industri bahan bangunan yang menjadi salah satu industri pendukung untuk memperkuat pembangunan di Indonesia.

Kemajuan dalam bidang industri bahan bangunan ditandai dengan munculnya berbagai industri sejenis. Kemunculan berbagai industri sejenis memberikan dampak persaingan bagi Perusahaan "X". Perusahaan "X" merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri bahan bangunan yang mengolah pasir, semen dan mil menjadi genting. Industri ini dituntut untuk menggunakan bahan baku seefisien dan seefektif mungkin agar biaya produksi dapat ditekan. Apabila biaya produksi dapat ditekan maka harga pokok produksi genting yang dihasilkan akan memiliki harga yang dapat bersaing di pasaran tanpa melupakan tingkat kualitas yang harus dicapai. Untuk dapat mencapai hal tersebut diperlukan suatu alat bantu. Salah satu alat bantu yang dapat digunakan manajemen dalam perencanaan kerjanya adalah anggaran.

Anggaran bahan baku adalah anggaran yang berhubungan dengan perencanaan secara lebih terperinci mengenai penggunaan bahan baku langsung untuk proses produksi selama periode tertentu, dan dinyatakan dalam bentuk moneter. Dalam anggaran, satuan kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan dinyatakan dalam satuan uang sehingga dapat diukur pencapaian efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan.

Dengan adanya anggaran bahan baku, maka perusahaan diharapkan mampu menggunakan bahan baku secara efisien dan efektif. Penggunaan bahan baku yang efisien dan efektif akan mencegah terjadinya pemborosan bahan baku yang digunakan sehingga efisiensi produksi dapat tercapai. Selain itu, anggaran bahan baku dapat mempermudah pihak manajemen dalam mengelola usaha yang mereka jalankan, sehingga hasil akhir yang dicapai dapat lebih sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "Peranan Anggaran Bahan Baku Sebagai Salah Satu Alat Bantu Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Bahan Baku".

(Studi Kasus Pada Perusahaan Genting "X" – Bandung)

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam lingkungan usaha yang semakin mengglobal dan kompetitif ini, pihak manajemen seringkali dihadapkan pada berbagai alternatif yang harus diambil guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk mempertahankan pelanggan maupun menghadapi persaingan yang semakin ketat dari perusahaan lain, maka perusahaan perlu meningkatkan efisiensi biaya produksi. Salah satunya melalui meningkatkan efisiensi biaya bahan baku yang digunakan tanpa mengesampingkan faktor kualitas produk yang dihasilkan, karena dengan biaya produksi yang efisien dapat menekan harga pokok produk hingga memperoleh laba yang optimal.

Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seefisien mungkin. Salah satu caranya adalah dengan menyusun rencana kerja dan menyusun anggaran bahan baku yang ditujukan untuk menghindari pemborosan sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya bahan baku yang terjadi. Dengan adanya biaya bahan baku yang efisien, maka biaya produksi dapat ditekan.

Berdasarkan hasil pemikiran tersebut diatas maka penulis membatasi pembahasan pada masalah-masalah sebagai berikut:

- 1 Apakah Perusahaan Genting “X” telah melakukan penyusunan anggaran bahan baku?
- 2 Bagaimana penyusunan anggaran bahan baku perusahaan?
- 3 Bagaimana analisis laporan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan?

4. Bagaimana peranan anggaran bahan baku sebagai salah satu alat bantu manajemen dalam meningkatkan efisiensi biaya bahan baku?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Perusahaan Genteng “X” telah melakukan penyusunan anggaran bahan baku.
2. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan anggaran bahan baku perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana analisis laporan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan.
4. Untuk mengetahui bagaimana peranan anggaran bahan baku sebagai salah satu alat bantu manajemen dalam meningkatkan efisiensi biaya bahan baku.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan penulis pada Perusahaan Genteng “X”, diharapkan dapat memperoleh informasi-informasi yang dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dan pemikiran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengadakan koreksi yang diperlukan.

b. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran mengenai teori yang didapat selama kuliah dengan praktik sesungguhnya dalam hal peranaan anggaran bahan baku sebagai salah satu alat bantu manajemen dalam meningkatkan efisiensi biaya bahan baku dan juga untuk memenuhi persyaratan akademis agar dapat mengikuti sidang sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.

c. Bagi para pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian yang mengambil masalah yang sama atau sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada hakikatnya, setiap perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang optimal. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka pimpinan perusahaan dituntut untuk mampu mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien, termasuk mengelola biaya-biaya yang terjadi, karena biaya yang terjadi mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh.

Bagi industri bahan bangunan, komponen biaya terbesar adalah biaya produksi, dimana biaya bahan baku merupakan salah satu unsur utamanya. Oleh karena itu, sangat penting bagi pihak manajemen untuk memperhatikan pengelolaan bahan baku agar penggunaan bahan baku dilakukan secara efisien dan efektif

sehingga biaya produksi yang timbul dapat ditekan. Apabila hal tersebut terus dilakukan, maka harga jual produk yang dihasilkan akan kompetitif, tanpa mengabaikan tingkat kualitas yang ingin dicapai.

Dalam mewujudkan hal tersebut, maka perlu dilakukan pengendalian dengan menggunakan sistem anggaran. Menurut (Adisaputro dan Asri, 1998), anggaran disusun sebagai salah satu alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam mengkomunikasikan tujuan organisasi pada semua unit organisasi dibawahnya, mengkoordinasikan aktivitas dan untuk mengevaluasi kinerja unit-unit yang ada dalam organisasi tersebut melalui laporan kinerja dimana jumlah biaya yang dianggarkan akan dibandingkan dengan yang sebenarnya terjadi. Setiap penyimpangan yang terjadi, selanjutnya dianalisa untuk diketahui penyebab dan mengambil tindakan perbaikan sehingga penyimpangan serupa tidak akan terjadi lagi di masa yang akan datang.

Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya bahan baku maka digunakan suatu alat bantu yaitu anggaran bahan baku sebagai unsur pokok dalam produksi.

Adapun tujuan penyusunan anggaran bahan baku adalah (Adisaputro dan Asri, 1998):

- a. Memperkirakan jumlah kebutuhan bahan mentah.
- b. Memperkirakan jumlah pembelian bahan mentah yang diperlukan.

- c. Sebagai dasar untuk memperkirakan kebutuhan dana yang diperlukan untuk melaksanakan pembelian bahan mentah.
- d. Sebagai dasar penyusunan *product costing*, yakni memperkirakan komponen harga pokok pabrik karena penggunaan bahan mentah dalam proses produksi.
- e. Sebagai dasar melaksanakan fungsi pengawasan bahan mentah.

Tanpa adanya suatu anggaran bahan baku dapat menimbulkan beberapa masalah pada perusahaan, antara lain:

- a. Tidak dapatnya menentukan jumlah bahan baku yang diperlukan dalam produksi
- b. Tidak dapatnya menentukan harga pokok produk secara tepat
- c. Membuka peluang pemborosan dan penggelapan bahan baku yang disebabkan permintaan kebutuhan bahan baku secara berlebihan karena tidak terdapatnya suatu patokan atau standar penggunaan bahan baku.
- d. Dengan adanya pemborosan bahan baku maka efisiensi produksi tidak tercapai, sehingga harga pokok produk akan tinggi dan memungkinkan perusahaan kalah dalam persaingan dengan perusahaan sejenis yang lebih efisien biaya produksinya.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “Peranan Anggaran Bahan Baku Sebagai Salah Satu Alat Bantu Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Bahan Baku”.

(Studi Kasus Pada Perusahaan Genting ”X” – Bandung)

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis yang bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian sebenarnya dengan cara penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan guna mengumpulkan data yang relevan, untuk kemudian diolah dan dianalisis.

1. Penelitian Lapangan, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan meninjau secara langsung pada lokasi perusahaan. Yang dilakukan dengan cara:

- a. Wawancara yaitu bertanya langsung kepada pimpinan perusahaan atau staf perusahaan yang diberi wewenang agar dapat memberikan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Pengamatan yaitu melihat ke lokasi perusahaan dimana proses produksi dilakukan.

2. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan membaca literatur-literatur, baik melalui buku-buku teks atau bahan-bahan lain yang akan dipergunakan guna penyusunan skripsi.

1.7 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Objek penelitian dalam usaha mengumpulkan data dilakukan dengan

mengadakan penelitian langsung ke Perusahaan Genteng “X” di Rancaekek.

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2007.